

Panglima TNI Terima Pesawat A-400M dari Presiden RI, TNI Tambah Kekuatan Udara Strategis

Ahmad Rohanda - TELISIKFAKTA.COM

Nov 3, 2025 - 16:55



Jakarta - Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto menerima pesawat angkut berat Airbus A-400M dengan nomor registrasi A-4001 dari Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, untuk memperkuat jajaran TNI Angkatan Udara, yang ditandai dengan penerimaan kunci pesawat secara simbolis, yang berlangsung di Apron Pandawa, Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Senin (3/11/2025), selanjutnya Panglima TNI menyerahkan kunci simbolis kepada Kepala Staf TNI Angkatan Udara Marsekal TNI Mohamad Tonny Harjono.



Dalam prosesi penyerahan, Presiden Prabowo melepas tirai logo Skadron Udara 31 pada badan pesawat dan menyiram air pada roda depan pesawat sebagai simbol pengukuhan A400M/MRTT Alpha 4001 menjadi bagian dari kekuatan udara strategis Indonesia.

Presiden Prabowo menyampaikan rasa syukur atas kedatangan pesawat Airbus A400M yang akan menambah kekuatan TNI dalam berbagai operasi strategis maupun misi kemanusiaan. “Untuk C-130 kita sudah punya kontainer ambulans udara. Saya perintahkan kita segera pesan modul ambulans udara untuk A400, dan juga saya sudah instruksikan untuk diperlengkapi dengan alat-alat menghadapi kebakaran hutan,” ujar Presiden.

Lebih lanjut Presiden menegaskan bahwa peningkatan kemampuan TNI melalui pengadaan pesawat ini tidak hanya untuk kepentingan pertahanan, tetapi juga sebagai bentuk kesiapan Indonesia dalam menghadapi berbagai bencana dan misi kemanusiaan di tingkat nasional maupun internasional. “TNI adalah alat negara yang ikut sangat besar perannya dalam menghadapi bencana, menghadapi kesulitan, menghadapi masalah-masalah kepentingan masyarakat,” tandasnya.

Pesawat Airbus A400M/MRTT merupakan pesawat angkut militer multiguna dengan kemampuan air-to-air refuelling serta kapasitas angkut hingga 37 ton. Pesawat ini dapat beroperasi di landasan semi-permanen dan memiliki daya jelajah hingga delapan jam tanpa pengisian bahan bakar, menjadikannya aset strategis bagi TNI AU dalam mendukung operasi pertahanan, kemanusiaan, dan

tanggap darurat di berbagai wilayah Indonesia. (Puspen TNI)